

ARTIKEL

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KREDIT UNTUK MENILAI
KESEHATAN KEUANGAN PADA PT BANK JATIM TBK
CABANG KEDIRI**



Oleh:

NAILA SYAIN SETARA

13.1.01.04.0101

Dibimbing oleh :

- 1. Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M**
- 2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017/2018

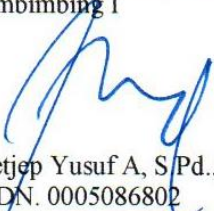

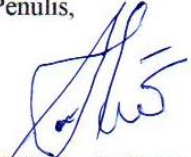
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : NAILA SYAIN SETARA
 NPM : 13.1.01.04.0101
 Telepon/HP : 085606388121
 Alamat Surel (Email) : naila.nl707@gmail.com
 Judul Artikel : Analisis Efektivitas Pengelolaan Kredit Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri
 Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Ekonomi
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2018
Pembimbing I  Tjetjep Yusuf A, S/Pd.,S.E.,M.M NIDN. 0005086802	Pembimbing II  Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si NIDN. 0708037605	Penulis,  Naila Syain Setara NPM. 13.1.01.04.0101

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KREDIT UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN PADA PT BANK JATIM TBK CABANG KEDIRI

NAILA SYAIN SETARA

13.1.01.04.0101

FKIP – Pendidikan Ekonomi

naila.nl707@gmail.com

Tjetjep Yusuf A, S.Pd.,S.E.,M.M dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Naila Syain Setara: Analisis Efektivitas Pengelolaan Kredit Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP, UN PGRI Kediri, 2017.

Efektivitas pengelolaan kredit dapat menjadi acuan ukuran sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuan perkreditannya dengan menggunakan sumber dana yang dimiliki. Pengelolaan kredit yang dilakukan dengan efektif akan membuat kesehatan keuangan perusahaan tersebut berada pada kondisi yang sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pengelolaan kredit untuk menjaga kondisi kesehatan keuangan pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri pada tahun 2016 sudah cukup efektif dimana besarnya ratio yang mengukur performa perkreditan sudah memenuhi ketentuan perkreditan, syarat-syarat pengajuan kredit telah cukup mampu mengatasi adanya kecurangan dalam pengajuan kredit, dan pihak bank juga melakukan analisis dan evaluasi kredit untuk mengetahui seberapa besar kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit sehingga dapat meminimalisir adanya kredit bermasalah. Dengan adanya pengelolaan kredit yang efektif, maka kesehatan keuangan bank berada pada kondisi yang sehat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis kesehatan keuangan dengan metode CAMEL menunjukkan hasil yang cukup baik. Rekomendasi untuk penelitian ini adalah PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri dapat lebih meningkatkan pengelolaan kredit bukan hanya pengelolaan pada keseluruhan kredit melainkan juga pengelolaan pada setiap kredit yang disediakan.

Kata Kunci : Pengelolaan Kredit, Kesehatan keuangan Bank, Metode CAMEL, Analisis Ratio

I. Pendahuluan

Dalam perekonomian Indonesia, salah satu tujuan pembangunan di Indonesia adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan akan tercapai apabila masyarakat mampu memenuhi apa yang mereka butuhkan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat, bank dan juga lembaga keuangan lainnya ikut berperan yaitu dengan menyediakan jasa pengkreditan maupun pemberian pinjaman. Dengan adanya jasa pengkreditan maupun pemberian pinjaman inilah yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa pengkreditan maupun pemberian pinjaman yang disediakan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya untuk memenuhi kebutuhan mereka ataupun juga bisa untuk membuka suatu usaha guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Pemberian kredit maupun pinjaman merupakan salah satu cara bagi bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, namun perlu diingat bahwa dalam setiap pemberian kredit selalu mengandung suatu resiko

yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Resiko kredit merupakan resiko yang timbul akibat kegagalan debitur dalam melunasi kreditnya kepada bank. Dengan adanya suatu resiko kredit tersebut sebelum bank menerima permohonan kredit yang diajukan nasabah/debitur bank harus mengantisipasi segala resiko yang akan timbul terhadap permohonan kredit tersebut. Sehingga untuk mengantisipasi resiko kredit yang akan timbul, bank perlu melakukan pengelolaan kredit/manajemen kredit yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kredit secara efektif. Menurut Mardiasmo (2004:134), “efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya”. Melalui efektivitas dalam pengelolaan kredit dapat menjadi acuan ukuran sejauh mana bank dapat mencapai tujuan-tujuan perkreditannya dengan menggunakan sumber dana yang dimiliki.

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2011:51), “kesehatan keuangan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk

melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal seperti kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain, pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku". Melakukan analisis terhadap kesehatan bank akan dapat diketahui kemampuan bank dalam menjalankan operasi perbankan secara normal dan kemampuan bank dalam memenuhi segala kewajibannya. Dengan diketahuinya tingkat kesehatan suatu bank dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank tersebut dalam menerapkan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan dan prinsip-prinsip perbankan yang berlaku umum serta dalam menerapkan manajemen resiko. Selain itu, hasil penilaian kondisi suatu bank juga dapat digunakan oleh bank tersebut untuk melakukan perbaikan-perbaikan kinerja dan menetapkan strategi usaha di waktu yang akan

datang agar kualitas bank tersebut dapat semakin baik.

PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menyediakan jasa perkreditan. Produk kredit yang disediakan oleh bank ini memiliki 15 jenis yaitu kredit multiguna, kredit properti, kredit sertifikasi hak atas tanah, kredit pundi kencana, kredit mikro laguna, kredit Linkage program BPR, kredit usaha rakyat (KUR), kredit usaha pembibitan sapi (KUPS), kredit ketahanan pangan dan energi (KKPE), kredit resi gudang, kredit investasi pemerintah (KIP), kredit BANKIT KKPA, kredit BANKIT KKOP, kredit jatim mikro, kredit Si UMI. Produk-produk kredit tersebut memiliki kegunaan, tingkat suku bunga, dan jangka waktu pengembalian kredit yang berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan pengelolaan kredit yang efektif. Namun dalam pengelolaan kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri terdapat kendala yaitu realisasi penyaluran kredit pada beberapa produk kredit yang disediakan belum sesuai dengan rencana atau target bank. Untuk itu dalam penelitian ini

penulis ingin mengambil judul; “Analisis Efektivitas Pengelolaan Kredit Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri”.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yaitu : variabel pertama adalah keefektifan pengelolaan pengelolaan kredit yang meliputi prosedur kredit, manajemen kredit, dan analisis rasio untuk menilai keefektifan pengelolaan kredit. Variabel ini berkedudukan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi dan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dan variabel yang kedua adalah tingkat kesehatan keuangan bank yang meliputi penilaian kesehatan dengan menggunakan metode CAMEL. variabel ini berkedudukan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:27), “metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *expost facto*. Menurut Arikunto (2013:17), “penelitian *expost facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”. Peneliti menggunakan metode ini karena dalam penelitian ini data-data yang diambil adalah data pada tahun yang sudah terjadi yaitu data manajemen kredit dan laporan keuangan/annual report pada tahun 2016, selain itu penelitian ini berisikan mengenai sebab akibat antara variabel bebas (keefektifan pengelolaan kredit) dengan variabel terikat (kondisi kesehatan keuangan bank).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri yang beralamat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122 Kediri, Jawa Timur. Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mulai Februari 2017 hingga Desember 2017.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:215), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen perkreditan dan laporan keuangan atau annual report pada PT Bank JATIM, Tbk Cabang Kediri tahun 2013 sampai tahun 2016. Menurut Sugiyono (2013:216), “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen perkreditan dan laporan keuangan atau annual report pada PT Bank JATIM, Tbk Cabang Kediri tahun 2016. Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2013:218). “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Peneliti mengambil teknik ini karena dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa manajemen kredit cenderung memiliki resiko yang besar sehingga perlu dianalisis keefektifan dalam pengelolaannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : pertama wawancara, menurut Sugiyono (2013:231), “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Kedua observasi, menurut Sugiyono (2013:203), “observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dan yang terakhir dokumentasi, menurut

Sugiyono (2013:204), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio dan metode CAMEL. Pada variabel bebas (efektivitas pengelolaan kredit) rasio yang digunakan adalah rasio performa perkreditan kantor cabang, dengan norma keputusan pengelolaan kredit dapat dikatakan efektif apabila nilai dari rasio-rasio dalam pengukurannya performa perkreditan kantor cabang telah sesuai dengan ketentuan perkreditan yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk data-data dari variabel terikat (kesehatan keuangan) yang telah diperoleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan metode CAMEL, dengan norma keputusan pertama kesehatan keuangan bank digolongkan sehat apabila nilai CAMEL berkisar antara 81-100, kedua kesehatan keuangan bank digolongkan cukup sehat apabila nilai CAMEL berkisar antara

66<81, ketiga kesehatan keuangan bank digolongkan kurang sehat apabila nilai CAMEL berkisar antara 51<66, dan yang terakhir kesehatan keuangan bank digolongkan tidak sehat apabila nilai CAMEL berkisar antara 0<51.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan kredit dapat dikatakan efektif apabila nilai dari rasio-rasio dalam pengukurannya performa perkreditan kantor cabang telah sesuai dengan ketentuan perkreditan yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, pengelolaan kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri sudah “cukup efektif”, dimana besarnya rasio-rasio yang mengukur performa perkreditan sudah memenuhi ketentuan perkreditan yang ditetapkan oleh PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri. Selain itu syarat-syarat pengajuan kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri juga telah memadai dan cukup mampu mengantisipasi adanya kecurangan dalam pengajuan perkreditan, sebelum pengajuan kredit disetujui pihak PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri melakukan analisa dan evaluasi kredit untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan nasabah dalam mengembalikan kredit yang akan diajukan sehingga dapat meminimalisir adanya kredit bermasalah, dan juga berdasarkan wawancara dengan Bapak Bagus Kurniawan selaku penyelia operasional kredit PT Bank JATIM Cabang Kediri memaparkan bahwa “secara keseluruhan penyaluran kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri sudah hampir memenuhi target, dimana kredit yang disalurkan pada tahun 2016 sudah mencapai 89% dari target yang ditetapkan dari pusat yaitu sebesar Rp 890.262.660.000”. Berikut adalah hasil analisis rasio performa perkreditan pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri.

Tabel 4.5
Penilaian Performa Perkreditan
PT Bank JATIM Tbk Cabang
Kediri Tahun 2016

No	Rasio	Hasil Analisis	Norma Keputusan	Interprestasi
1.	Rate of return on loan	1,116	> 1	Baik/Efektif
2.	Interest margin on loan	0,116	> 0,05	Baik/Efektif
3.	Quick risk ratio	0,045	< 0,05	Baik/Efektif
4.	Interest risk ratio	3,391	> 1	Baik/Efektif
5.	Capital ratio 1	0,242	> 0,05	Baik/Efektif
6.	Capital ratio 2	0,287	> 0,05	Baik/Efektif
7.	Capital adequacy ratio	4,083	> 1	Baik/Efektif
8.	Banking ratio	0,872	> 0,5	Baik/Efektif
9.	Loans to assets ratio	0,689	> 0,5	Baik/Efektif
10.	Provision for loan losses ratio	0,044	< 0,05	Baik/Efektif
11.	Cost of efficiency ratio	0,347	< 0,5	Baik/Efektif

Sumber : PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri

Sedangkan hasil perhitungan analisis kesehatan keuangan yang menggunakan metode CAMEL

(*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*) juga menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.6
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
Model CAMEL PT Bank JATIM
Tbk Cabang Kediri Tahun 2016

NO	FAKTOR YANG DINILAI	KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT (a)	NILAI KREDIT (b)	NILAI (a×b)
1	C Permodalan	Rasio modal terhadap aktiva tertimbang (CAR)	25%	81	20,25
2	A Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (BDR).	25%	78	19,5
		b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (KAP).	5%	100	5
3	M Manajemen	a. Manajemen umum	10%	40	4
		b. Manajemen risiko	15%	60	9
4	E Rentabilitas	a. Rasio laba terhadap volume usaha (ROA)	5%	100	5
		b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	5%	100	5
5	L Likuiditas	a. Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima bank (LDR).	5%	100	5
		b. Rasio kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar (NCM to CA)	5%	97	4,85
NILAI KREDIT CAMEL					77,6

Sumber : PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri

Tabel 4.7
Predikat Kesehatan Bank

Nilai Kredit Camel	Predikat
81 – 100	Sehat
66 – 81	Cukup Sehat
51 – 66	Kurang Sehat
0 - 51	Tidak Sehat

Sumber : Rivai dkk (2013:466)

Dari hasil analisis CAMEL diatas, nilai kredit CAMEL pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri adalah 77,6. Dimana menurut Veinthzal dkk (2013:466) “nilai kredit

CAMEL sebesar 77,6 tersebut berada pada kisaran nilai 66-81 dengan predikat cukup sehat”. Sehingga predikat kesehatan PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri Tahun 2016 termasuk dalam golongan “cukup sehat”.

IV. KESIMPULAN

1. Pengelolaan kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri dilakukan dengan pemberian syarat-syarat pengajuan kredit, melakukan analisis dan evaluasi kredit, dan yang terakhir sebelum persetujuan pencairan kredit dilakukan, pihak bank akan melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan persyaratan dan hasil analisis dan evaluasi kredit yang telah dilakukan.
2. Keefektifan pengelolaan kredit pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri sudah “cukup efektif”.
3. Kesehatan keuangan pada PT Bank JATIM Tbk Cabang Kediri masuk dalam golongan “cukup sehat”

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- _____. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kent, R.P. 2012. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kuncoro, M. & Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Malayu, H. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Meleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, V. dkk. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triandaru, S. & Totok, B. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umam, K. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.